**UJI AKTIFITAS ANTIPIRETIK EKSTRAK ETANOL DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) PADA TIKUS PUTIH JANTAN (*Rattus norvegicus*) GALUR WISTAR DIINDUKSI VAKSIN DTP-HB-Hib**

**AKMAL LUTHFI**

**NPM.192114012**

**ABSTRAK**

Demam adalah proses alami tubuh untuk melawan infeksi yang masuk ke dalam tubuh ketika suhu meningkat melebihi suhu tubuh normal (>37,5°C). demam adalah proses alami tubuh untuk melawan infeksi yang masuk ke dalam tubuh. Demam terjadi pada suhu >37,5°C, biasanya disebabkan oleh bakteri, virus, jamur atau parasit, penyakit autoimun, keganasan ataupun obat-obatan. Daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) menggandung senyawa flavonoid, kemungkinan dapat menurunkan demam dengan cara Flavonoid bekerja melalui penghambatan enzim siklooksigenase sehingga pembentukan prostaglandin selaku mediator reaksi peningkatan suhu tubuh akan terhambat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder dan aktivitas antipiretik dari ekstrak etanol binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis ).

Ekstrak etanol daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) disiapkan secara perkolasi menggunakan etanol 96%, selanjutnya dilakukan penentuan kandungan senyawa metabolit sekunder terhadap simplisia, dan ekstrak etanolnya. Penentuan aktifitas antipiretik dilakukan pada tikus putih jantan yang diinduksikan dengan vaksin DTP-HB-Hib, selanjutnya diberikan ekstrak etanol daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) dengan dosis 100mg/kgBB, 200mg/kgBB, dan 300mg/kgBB, sebagai pembanding digunakan parasetamol 45mg/kgBB dan Na CMC 1% sebagai kontrol negatif, aktifitas antipiretik dilihat setiap 30 menit selama 3 jam, dan dihitung nilai rata-rata penurunan suhu rektal tikus, selanjutnya data dianalisis dengan metode normalitas, homogenitas, *One-way*  ANOVA dan uji *Tukey.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa simplisia dan ekstrak etanol daun binahong mengandung senyawa flavonoid, saponin, tannin, steroid/triterpenoid dan alkaloid. Ekstrak etanol daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) yang mempunyai aktifitas antipiretik paling signifikan dengan parasetamol adalah pada dosis 300mg/kgBB.

**Kata kunci :** *Antipiretik, Daun Binahong, Flavonoid, Skrining Fitokimia*

***ANTIPYRETIC ACTIVITY TEST OF BINAHONG LEAF ETHANOL EXTRACT (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) IN MALE WHITE RAT (Rattus norvegicus) WISTAR STRAIN DTP-HB Hib Vaccine Induced***

**AKMAL LUTHFI**

**NPM.192114012**

***ABSTRACT***

*Fever is the body's natural process of fighting infections that enter the body when the temperature rises above normal body temperature (> 37.5 ° C). fever is the body's natural process of fighting infections that enter the body. Fever occurs at temperatures> 37.5 ° C, usually caused by bacteria, viruses, fungi or parasites, autoimmune diseases, malignancies or drugs. The leaves of binahong (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) contain flavonoid compounds, possibly reducing fever by way of flavonoids working through inhibition of the cyclooxygenase enzyme so that the formation of prostaglandins as the mediator of the reaction to increase body temperature will be inhibited. The purpose of this study was to determine the content of secondary metabolites and the antipyretic activity of the ethanol extract of binahong (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis).*

*Binahong leaf extract (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) was prepared by percolation using 96% ethanol, then determining the content of secondary metabolite compounds against simplicia, and ethanol extract. Determination of antipyretic activity was carried out on male rats induced with DTP-HB-Hib vaccine, then given the ethanol extract of binahong leaves (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) at a dose of 100mg / kgBW, 200mg / kgBW, and 300mg / kgBW, as a comparison used 45mg / kgBW paracetamol and 1% Na CMC were used as negative controls, antipyretic activity seen every 30 minutes for 3 hours, and the average value of the reduction in rectal temperature of the rats was calculated, then the data were analyzed using normality, homogeneity, One-way ANOVA and Tukey test.*

*The results showed that the simplicia and binahong leaf extract contains flavonoids, saponins, tannins, steroids / triterpenoids and alkaloids. The ethanol extract of binahong leaf (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) which has the most significant antipyretic activity with paracetamol was at a dose of 300mg / kgBW.*

***Keywords:*** *Antipyretics, Binahong Leaf, Flavonoids, Phytochemical Screening*